

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengamatan yang dilaksanakan di SMKN 2 Kasihan, mengenai Problematika Pembelajaran Instrumen Tuba di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) Kasihan Bantul Yogyakarta, menarik kesimpulan bahwa: Dalam proses pembelajaran instrumen tuba semester gasal 2021 memiliki kendala pokok yang dihadapi seperti: (1) kemampuan pendidik memiliki minat utama instrumen trombon ketika dulu menjadi peserta didik, (2) pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh pendidik, (3) motivasi belajar, (4) peserta didik kesulitan mengatasi masalah posisi jari dan tinggi rendahnya nada (dalam mata pelajaran praktik instrumen tuba dan mata pelajaran orkestra atau ansambel berbeda), (5) penggabungan kelas instrumen tuba dan instrumen trombon dalam proses pembelajaran, (6) peserta didik belum mempunyai instrumen tuba dan *mouthpiece*, dan (7) sarana prasarana.

Upaya pemecahan masalah: (1) pendidik meningkatkan pemahaman peserta didik dan berupaya menciptakan suasana yang kondusif, menegur, dan menasehati dengan kepedulian yang tinggi, (2) fokus menguasai instrumen tuba yang dimiliki yaitu Tuba in BBb, (3) jadwal dan ruangan pembelajaran tuba dan trombon di pisah, (4) tuba dan *mouthpiece* meminjam fasilitas yang disediakan sekolah (peserta didik minimal mempunyai *mouthpiece* pribadi), dan (5) pihak sarana dan prasarana sekolah sudah berupaya mengajukan program untuk

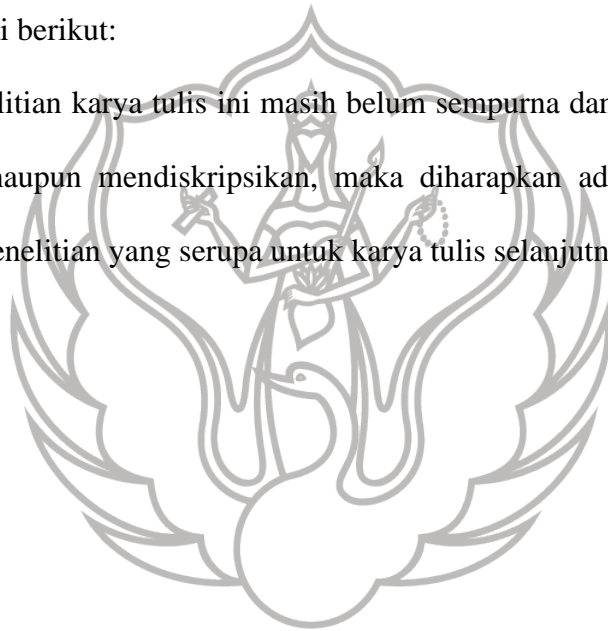
menambah fasilitas yang dibutuhkan, namun keputusan bergantung pada kementerian pendidikan dan kebudayaan ristek.

Hasil problematika dan upaya yang dilakukan di atas mempunyai target, seluruh peserta didik instrumen tuba mendapatkan hasil optimal dan terarah dalam pembelajaran praktik instrumen pokok.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Penelitian karya tulis ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan baik data maupun mendiskripsikan, maka diharapkan ada yang melanjutkan penelitian-penelitian yang serupa untuk karya tulis selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, S. (1982). *The Study of Orchestration*. London & New York: W. W. Norton Company.
- Arban, J. B. (1996). *Complete Method for Tuba*. China: Encore Music Publisher.
- Astuti, K. S. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Musik dengan Pendekatan Realistik*. In D. D. Triana (Ed.), *Inovasi Pembelajaran Seni*. Yogyakarta: Disertasi Pascasarjana UNY. 210-224.
- Blostein, M. _____. *The New Tuba Player's Manual*.
- Carse, Adam. (1939). *Musical Wind Instrument*. Mineola, New York, Amerika: Dover Publications; Reprint Edition.
- Debdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang. 276.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta. 235-255.
- Gainau, M, B, dkk. (2016). *Problematika Pendidikan di Indonesia*. PT Kanisius. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 25
- Herbert, T. (1997). *Cambridge Companion of Brass Instrument*. Cambridge University Press.
- Julia, J. (2017). *Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kartono, K. (1991). *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*. Mandar, Bandung.

- Leitner, M. (1989). *Tuba Playing and Health*. ITEA Journal.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Rosdakarya: Bandung. 4.
- Maxwell, S. (2018). *Teaching Low Brass*. Kansas Stage University.
- Muttaqin, M. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Jurnal Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nasuha, S. (2019). *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah Sekota Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nasution, E. (2018). *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Ambon: Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. 2.
- Palton, G. (2008). *The History and Davelopment of the Tuba*. Dover Publications.
- Perantoni, D. _____. *A Complete Guide for the Successful Tuba Player*. School of Music, Indiana University.
- Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 85.
- Putrawangsa, S. (2018). *Design Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran* (Issue November). Mataram: CV. Reka Karya Amerta. 32.
- Rosihuddin. (2016). *Pengertian Problematika Pembelajaran*.
<https://www.banjirembun.com/2016/11/pengertianproblematikapembelajaran>. Html. 22 Oktober 2021, Pukul 15.34 WIB.
- Sadie, S (ed). (1984). *The New Groove Dictionary of Musical Instrument, Vol. 3*. London: Macmillan Publishers Limited.

Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 22-23.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, D. (1999). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Indonesia: Adicita Karya Nusa.

Suryana, A. (2018). *Pembelajaran Trombone Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Jurnal Tugas Akhir ISI Yogyakarta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 3.

WEBTOGRAFI:

<https://smmyk.sch.id/index.php/menu/detail/14/sejarah-smkn2-kasihan-sekolah-menengah-musik-jogja>

<https://kumpulanalatmusic.blogspot.com/2016/05/>

NARASUMBER:

1. Harun Wibisono sebagai tenaga pengajar SMKN 2 Kasihan.
2. Yahya Burhanudin Rifa'i sebagai peserta didik tingkat X.
3. Exl Ollera Saputra sebagai peserta didik tingkat X.
4. Devanesa Ulvul Laila sebagai peserta didik tingkat XI.
5. Fransisca Fiorentina Hariyono sebagai peserta didik tingkat XII.
6. Turino sebagai sarana dan prasarana SMKN 2 Kasihan.
7. Yao Cong Tan sebagai dosen dan pemain tuba profesional dari Singapore.
8. Steve Marcus sebagai dosen dan pemain tuba profesional dari Amerika Serikat.
9. Alaksi Saraskari sebagai dosen dan pemain tuba profesional dari Finlandia.